

## BAB III

### DESKRIPSI WILAYAH

#### Gambaran Umum Obyek Wilayah

##### 1. Letak Geografi.

Berdasarkan survei terkini yang dilakukan oleh Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, Kota Bengkulu merupakan ibu kota Provinsi Bengkulu yang luas wilayahnya mencapai 151,7 km<sup>2</sup>. Pada koordinat 30°45" - 30°59" Lintang Selatan dan 102°22" Bujur Timur, kota di Pulau Sumatera ini dapat ditemukan di bagian barat pulau tersebut. Cekungan-cekungan kecil yang merupakan alur-alur sungai dapat ditemukan di berbagai lokasi di seluruh Kota Bengkulu yang memiliki topografi yang dicirikan oleh permukaan tanah bergelombang yang meliputi wilayah pesisir dan perbukitan. Di sebelah utara dan timur, Kota Bengkulu dibatasi oleh Kabupaten Seluma, sedangkan di sebelah barat, dibatasi oleh Samudra Atlantik. 6 desa terletak di Selebar, 6 desa terletak di Kampung Melayu, 5 desa terletak di Gading Cempaka, 8 desa terletak di Ratu Agung, 9 desa terletak di Ratu Samban, 6 desa terletak di Singaran Pati, 13 desa terletak di Teluk Segara, 7 desa terletak di Sungai Serut, dan 7 desa terletak di Muara Bangkahulu. Sebagai akibat dari kenyataan bahwa wilayah ini memiliki ketinggian rata-rata kurang dari 500 meter di atas

permukaan laut, atau antara 0 dan 16 meter di atas permukaan laut, wilayah ini terdiri dari 30% perbukitan kecil dan 70% tanah datar dan rawa-rawa sungai.<sup>44</sup>

## 2. Keadaan Iklim.

Merujuk data yang diperoleh dari Stasiun Meteorologi Fatmawati Soekarno, secara klimatologis, Kota Bengkulu termasuk wilayah beriklim panas dan lembab. Sepanjang tahun 2023, suhu udara rata-rata mencapai 28,300C, dengan suhu terendah berkisar 19,800C di bulan September dan suhu tertinggi berkisar 35,500C di bulan Mei. Curah hujan turun sepanjang tahun dan beragam jumlahnya menurut bulan. Rata-rata curah hujan selama tahun 2023 di Kota Bengkulu berkisar antara 10,10 mm (September) hingga 355,60 mm (April). Ada 26 hari hujan di bulan Januari, yang merupakan bulan dengan jumlah hari basah terbanyak. Kondisi kecepatan angin di Kota Bengkulu setiap bulannya juga beragam dengan rata-rata berkisar 4,00 knot (April) hingga 6,90 knot (September).<sup>45</sup>

## 3. Penduduk.

Penduduk Kota Bengkulu pada tahun 2023 mencapai 391,12 ribu jiwa. Jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebanyak 372,63 ribu jiwa, jumlah tersebut mengalami peningkatan yang mengindikasikan adanya pertumbuhan

---

<sup>44</sup> Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu, Letak Geografi Kota Bengkulu, 2024, hall 1

<sup>45</sup> Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu, Katalog 2024, hall 6

sebesar 1,63 persen. Perbandingan jumlah penduduk perempuan dengan jumlah penduduk laki-laki inilah yang dimaksud dengan istilah "sex ratio". Pada tahun 2023, jumlah penduduk Kota Bengkulu diperkirakan sebanyak 391,12 ribu jiwa. Secara rinci, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 197,49 ribu jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 193,63 jiwa. Dengan angka tersebut, maka sebaran jenis kelamin penduduk Kota Bengkulu pada tahun 2023 adalah sebesar 101,99.<sup>46</sup>

#### 4. Perekonomian.

Berdasarkan harga berlaku, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bengkulu mencapai 24,974 triliun rupiah pada tahun 2021, meningkat sebesar 1,476 triliun rupiah dibandingkan tahun 2020. Sementara itu, PDRB berdasarkan harga konstan 2010 menunjukkan kenaikan sebesar 530 milyar rupiah, menjadi 15,83 triliun rupiah pada tahun yang sama. Dengan angka tersebut, pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu di tahun 2021 tercatat sebesar 3,47%. Selama tujuh tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi kota ini berkisar antara 5 hingga 6 persen, kecuali pada tahun 2020 dan 2021. Pada tahun 2015, pertumbuhan ekonomi mencapai 6,02%, dan meningkat menjadi 6,13% pada tahun 2016. Laju pertumbuhan untuk tahun-tahun berikutnya adalah 5,46% pada 2017, 5,48% pada 2018, dan 5,41% pada 2019. Tahun

---

<sup>46</sup> Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu, Katalog 2024, hall 45

2020 mencatat pertumbuhan terendah dalam tujuh tahun terakhir yang disebabkan oleh adanya pandemi COVID-19, yaitu sebesar -0,25 persen. Namun, laju pertumbuhan ekonomi yang positif pada tahun 2021 menunjukkan perbaikan perekonomian Kota Bengkulu dibandingkan dengan tahun sebelumnya.<sup>47</sup>

### **Polda Kota Bengkulu**

Polda Bengkulu adalah singkatan dari Kepolisian Daerah Bengkulu. Secara definisi, Polda Bengkulu merupakan lembaga kepolisian yang memiliki yurisdiksi atau kewenangan untuk mengatur, melaksanakan, dan menjaga keamanan serta ketertiban di wilayah administratif Provinsi Bengkulu. Pada lingkungan Mabes Polri, Polda Bengkulu bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri). Pertanggungjawaban ini meliputi seluruh jenjang kepolisian. Tugas utama Polda Bengkulu meliputi penegakan hukum, pencegahan tindak kriminal, penanganan kejahatan, serta memberikan pelayanan keamanan kepada masyarakat di wilayah Provinsi Bengkulu. Mereka juga berperan dalam mendukung kebijakan pemerintah daerah terkait penegakan hukum dan perlindungan masyarakat. Sebagai bagian dari organisasi kepolisian di Indonesia, dalam melaksanakan tugasnya, Polda Bengkulu memiliki struktur dan fungsi hierarki yang

---

<sup>47</sup> Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu, Produk Domestik Bruto Provinsi Bengkulu 2019-2023, E-book, 2023, hall 10

berpedoman pada peraturan perundang-undangan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri)..<sup>48</sup>

### **Letak Wilayah Kamera ETLE**

a. Berikut Titik Lokasi Kamera ETLE yang sudah dipasang oleh Polda Bengkulu : <sup>49</sup>

1. ETLE - di Kelurahan Lempuing satu titik yaitu, di area Pantai Panjang.
2. ETLE - di Kelurahan Sidomulyo Dua titik yaitu, di Simpang SLB dan Kilometer enam setengah.
3. ETLE - di Kelurahan Pagar Dewa Dua titik, yaitu di dekat SDN 79 dan dekat Makam Pahlawan.
4. ETLE - di Kelurahan Betungan dua titik yaitu, di arah Jalan Tol dan di arah pintu masuk perbatasan Bengkulu-Seluma
5. ETLE - di Kelurahan Kebun geran dua titik yaitu, di dekat RSHD Kota Bengkulu dan Pintu masuk Mega mall
6. ETLE - di Kelurahan Sawah Lebar satu titik yaitu, di dekat GOR Kota Bengkulu

b. Sejarah ETLE di Kota Bengkulu

E-TLE diperkenalkan di Indonesia, khususnya di Jakarta, Penandatanganan dilakukan oleh Kapolda Metro Jaya Kombes Pol Idham Azis, M.Si dan Direktur Lalu Lintas Polda Metro Jaya Kombes Pol Yusuf, SIK, M.Hum pada 25 November 2018.

---

<sup>48</sup> Siswanto, Suwarni, Sistem Informasi Akses Pelayanan Markas ( YANMA ) Menggunakan PHP DAN MYSQL di Polda Bengkulu, Jurnal Media Infotama Vol. 7 No. 2 September 2011, hall 3

<sup>49</sup> Informan 1, Bripda Frizto, Bidang Gakkum Ditlantaspolda Bengkulu, September 2024

Melihat tingginya angka kecelakaan dan pelanggaran lalu lintas di Indonesia, penerapan E-TLE pun dilatarbelakangi oleh fakta tersebut. Setelah implementasi E-TLE, angka kecelakaan dilaporkan turun sebesar 44,2%. Kehadiran kamera pemantau yang terintegrasi dengan sistem E-TLE yang turut mendukung ketertiban lalu lintas, tak lepas dari penurunan ini. E-TLE juga memberikan berbagai manfaat lain, seperti memberikan kejelasan hukum, mendorong konsep Smart City, dan membantu pemerintah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBN KB). Ini hanyalah sebagian dari manfaat yang diberikan E-TLE.<sup>50</sup>

Kota Bengkulu akan segera memiliki sejumlah lampu lalu lintas yang dilengkapi dengan sistem Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE). Pada 26 Maret 2022, ETLE akan pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat. Melalui Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Satuan Tugas PJR, AKBP Muhhaimin, Direktur Lalu Lintas Polda Bengkulu, Kombes Pol Sumardi, mengklaim bahwa ETLE merupakan program nasional yang telah digagas oleh Kapolda Jenderal Listyo Sigit Prabowo beberapa waktu lalu.

---

<sup>50</sup> Harlu Aza Ayoma Sakti, Haniyah, Pelaksanaan Sistem Electronic Traffic Law Enforcement(E-Tle) Menggunakan Pengawasan CCTV Lalu Lintas Dalam Upaya Penertiban Pengguna Jalan Di Kota Surabaya Pusat, Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Volume 1, Nomor 7, February 2024, hall 5

Informasi tersebut disampaikan kepada Direktur Lalu Lintas. "ETLE adalah perangkat yang digunakan untuk mendeteksi pelanggaran lalu lintas di lokasi yang dipasang sistem ini," jelas Kasat PJR Polda Bengkulu, AKBP Muhaimin, pada Rabu, 23 Maret 2022. Kasat menambahkan bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran hukum serta disiplin dalam berlalu lintas di kalangan masyarakat.

Meskipun tidak ada polisi yang bertugas di lapangan, masyarakat diharapkan tetap tertib agar tercipta kesadaran bersama dalam mematuhi aturan lalu lintas. "Teknologi ini akan mengidentifikasi semua individu yang telah melanggar peraturan, dan kami akan menindaklanjutinya dengan penegak hukum berdasarkan informasi yang telah dicatat oleh ETLE. Petugas akan mengirimkan surat tilang kepada pelanggar," jelasnya. ETLE akan mulai aktif saat peluncuran pada tanggal 26 Maret 2022. "Kesadaran hukum masyarakat seharusnya tidak bergantung pada kehadiran polisi atau alat; tanpa keduanya, masyarakat seharusnya sudah sadar, tetapi sistem ETLE akan membantu," tambah Kasat PJR. Saat ini, sistem ETLE telah terpasang di satu lokasi, yaitu di lampu merah Simpang Polda, dan akan ada penambahan lokasi saat peluncuran nanti.

"Pimpinan kami akan meluncurkan secara langsung serta menambah lokasi pemasangan ETLT," ujarnya.<sup>51</sup>



---

<sup>51</sup> Dikutip dari TVRINews, Bengkulu <https://www.tvrinews.com/berita/t892pxm-siap-siap-dikirim-surat-cinta-polda-bengkulu-resmi-berlakukan-tilang-etle>, diakses pada 25 Juni 2024